Cek Plagiarisme Skripsi_FINAL_GAMBARAN PERILAKU ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERHARJO PACITAN DI ERA NEW NORMAL

by Cahya Tri Kuncoro 182201035

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Submission date: 19-Aug-2022 04:22PM (UTC+0700)
Submission ID: 1884308544
File name: Cek_Plagiarisme_182201035_Cahya_Tri_Kuncoro_Hasil_Skripsi.docx (175.9K)
Word count: 7133
Character count: 43322

GAMBARAN PERILAKU ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERHARJO PACITAN DI ERA NEW NORMAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Disusun oleh:

CAHYA TRI KUNCORO
182201035

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2022

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

*World Health Organization (*WHO) menjelaskan bahwa Covid 19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, yang diakibatkan dari virus corona sehingga menimbulkan gejala seperti flu biasa hingga penyakit yang lebih berat seperti sindrom pernafasan Timur Tengah dan sindrom pernafasan akut parah (Hanoatubun, 2020). Berdasarkan data dari satuan gugus Covid-19 RI menunjukan bahwa virus corona menyebar di negara Indonesia mulai bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pada bulan Maret 2022 jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 475.951, dengan penambahan kasus 24.867, sedangkan total kematian yang disebabkan oleh virus Covid-19 sebanyak 150.172 jiwa (Satgas, 2022).

Berbagai kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah guna mengurangi dan menanggulangi pandemic Covid-19 di Indonesia diantaranya dengan pembatasan kegiatan masyarakat di luar rumah, sekolah dilakukan dirumah, bekerja dari rumah, dan beribadah juga dilakukan dari rumah bagi wilayah yang lingkungannya masih dikategorikan zona merah, serta selalu menjaga kebersihan dan menerapkan 3 M untuk menekan tingginya kasus penularan yang disebabkan oleh Covid 19 (Rembulan et al., 2020). Pada bulan Juli – Agustus pemerintah juga telah memberlakukan PPKM berdasarkan kategori zona untuk mengurangi lonjakan kasus. Pemberlakuan ini memberikan dampak yang positif dengan adanya penurunan kasus Covid 19 di Indonesia (Kementrian, 2021)

Penanggulangan dan penanganan yang dilakukan oleh seluruh negara akhirnya mendapatkan hasil yang cukup baik, sehingga pada bulan Juni 2020 WHO menetapkan kondisi dari pandemic menjadi *new normal*. New Normal merupakan kebiasaan baru dimana kita melakukan segala kegiatan seperti pada umumnya namun kita juga harus tetap menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh permerintah sebagai pencegahan terjadinya

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

lonjakan kasus covid 19 (Muntaha & Anwar, 2020). Terdapat beberapa parameter sebelum pemerintah menetapkan *New Normal*, seperti memastikan penularan tidak semakin parah, sistem pelayanan kesehatan dalam kondisi baik, adanya kebijakan langkah pencegahan dilingkungan kerja maupun sekolah, melakukan pencegahan terjadinya kasus impor Covid 19, dan memastikan kesadaran dan partisipasi masyarakat (Bahri & Arafah, 2021)

Adanya penurunan jumlah kasus yang terkonfirmasi pada bulan November, pada akhirnya Pemerintah menggerakkan Kemendikbud untuk mengeluarkan surat edaran pembelajaran tatap muka terbatas terhadap Institusi Pendidikan dari tingkat Pendidikan TK, SD, SMP, SMA yang wilayahnya sudah dikategorikan zona hijau oleh pemerintah. Kebijakan pembelajaran tatap muka tetap harus dengan menerapkan protokol kesehatan dan juga pengaturan pembelajaran tatap muka terbatas. Institusi Pendidikan dapat memberlakukan pembelajaran tatap muka dengan mengatur jumlah kloter dalam suatu kelas. (Shaleh & Anhusadar, 2021). Untuk Sekolah Menegah dan Sekolah Dasar dibatasi maksimal 18 siswa per kelas dengan pengaturan jarak antar siswa didalam kelas.

Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan tentang protokol penerapan proses pembelajaran tatap muka di era *New Normal* seperti pembaruan beberapa data kesiapan sekolah di daerah, melaksanakan peraturan kesehatan pada saat *New Normal*, wajib mengadakan *rapid test* bagi guru dan staf sekolah yang ada disekolah termasuk kepala sekolah guna untuk memastikan tidak adanya penularan pada klaster Pendidikan. (Adawiyah et al., 2021)

Pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasarv di *Era New Normal* tentunya membutuhkan izin dari orang tua, sejumlah siswa yang akan melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka merupakan siswa yang sudah mendapatkan izin dari orang tua masing masing sedangkan siswa yang tidak mendapatkan izin dari orang tua maka tidak di perkenankan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 94 % orang tua memberikan izin kepada putra putrinya untuk melakukan pembelajaran tatap muka sedangkan 6 % orang tua merasa ragu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dikhawatrikan jika putra dan putrinya terinfeksi virus corona di sekolah (Sholikhah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Sabiq. (2020) terdapat 74,5 % orang tua menyatakan setuju dilakukannya PTM sedangkan 8,2 % tidak setuju dan 17,3 % ragu ragu. Bagi mereka yang menyatakan tidak setuju saat ini dikarenakan masih terdapat kasus anak yang tidak bisa mentaati protokol kesehatan, sehingga banyak terjadinya kasus penularan dalam klaster pendidikan, sedangkan orang tua yang ragu ragu dikarenakan belum faham sistem pembelajaran tatap muka.dan masih khawatir terhadap anak anaknya jika tertular Covid-19.

Dalam kondisi seperti ini orang tua dituntut untuk memberikan perilaku yang positif terhadap putra dan putrinya, perilaku positif yang dimaksud tersebut sama halnya dengan peran sebagai orang tua yaitu memberikan motivasi dan perhatian terhadap anaknya (Solina & Aspariyana, 2021). Orang tua berkewajiban untuk membimbing dan memberikan edukasi terkait pembelajaran dan juga pencegahan Covid 19 (Ekayanti & Puspawati, 2020). Tindakan dan sikap orang tua sangat membantu untuk membimbing putra dan putrinya khususnya dalam menyiapkan putra dan putri untuk melakukan pembelajaran tatap muka adalah hal utama dengan memberikan pengarahan tentang pencegahan Covid - 19 terhadap putra putrinya. Orang tua juga harus mengetahui pengetahuan seputar Covid 19 sebelum menyiapkan anak sekolah dasar melakukan pembelajaran tatap muka di era New Normal (Dan et al., 2020). Hasil penelitian sebelumnya tentang perilaku mempersiapkan putra dan putrinya melakukan pembelajaran tatap muka didapatkan data 70,8 % orang tua atau ibu berperilaku baik dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di era *New Normal* (Tanjung, 2021)

Pemberlakuan pembelajaran tatap muka di era *New Normal* tentunya memiliki risiko tersendiri seperti terjadinya penularan Covid 19 terhadap murid dan tenaga Pendidikan. Saat ini terdapat negara yang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka di era New Normal salah satunya negara Australia namun dengan pembelajaran tatap muka tersebut terdapat

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

18 anak yang terinfeksi (Guimarães et al., 2020). Hal ini membuktikan perlunya kewaspadaan orang tua dalam menyiapkan putra putrinya dalam belajar tatap muka di era pandemi Covid.

Salah satu wilayah di Indonesia yang telah dinyatakan zona hijau ialah Kabupaten Pacitan, beberapa Institusi Pendidikan di wilayah ini telah melakukan pembelajaran tatap muka seperti Sdn Sumberharjo Pacitan, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Februari 2022 melalui wawancara dengan kepala sekolah didapatkan data bahwa SDN Sumberharjo Pacitan melakukan pembelajaran tatap muka dari bulan September – Desember 2021 dengan menerapkan sistem belajar *shift*, dimana murid disesuaikan jadwal sekolahnya oleh pihak sekolah sesuai dengan anjuran pemerintah, dimana satu kelas terdiri dari 15 siswa perkelas, pada bulan Januari 2022 hingga saat ini Sdn Sumberharjo Pacitan berencana melakukan pembelajaran tatap muka secara keseluruhan/ 100 %, dimana siswa seluruhnya belajar di sekolah jika kondisi Covid 19 di Pacitan tidak semakin parah dan juga tetap melakukan protokol kesehatan.

Berdasarkan data sekolah orang tua yang menginzinkan putra putrinya untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah sebanyak 95 %, sedangkan 5 % orang tua masih ragu namun masih tetap ke sekolah dengan didampingi oleh orang tua karena khawatir jika anaknya terjangkit virus Covid 19. Seluruh guru beserta staf sekolah sudah melakukan vaksin lengkap, kasus yang pernah ditemukan disekolah yaitu murid mengalami tanda gejala dari Covid 19 tetapi tetap masuk sekolah hal ini kurangnya perhatian dari orang tua ketika menyiapkan putra dan pturinya melakukan pembelajaran disekolah. Sebagai upaya pencegahan penularan, sekolah dilengkapi dengan fasilitasi cuci tangan di setiap kelas dan sebelum masuk kelas siswa dilakukan pengecekan suhu, selain itu pihak sekolah juga sudah memberikan edukasi terhadap orang tua sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka dan juga siswa dihimbau untuk mempersiapkan alat tulis pribadi tidak meminjam temannya dan siswa wajib menggunakan masker saat masuk sekolah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan fenomena diatas tentang dibukanya kembali sekolah untuk melakukan kegiatan belajar seperti semula pada wilayah yang sudah dinyatakan zona hijau oleh pemerintah salah satunya Kota Pacitan, Jawa Timur peneliti tertarik untuk meniliti bagaimana gambaran kesiapaan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan.

B. Rumusan Masalah

"Bagaimana gambaran perilaku orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal? "

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku (sikap, tindakan, pengetahuan) orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terhadap anak sekolah dasar di era New Normal.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui pengetahuan orang tua seputar Covid 19 dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada siswa Sekolah Dasar di era New Normal
b. Diketahui sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar di era New Normal
c. Diketahui tindakan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada siswa Sekolah Dasar di era New Normal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya untuk penelitian ini bisa diaplikasikan sebagai sumber serta pedoman dalam ruang lingkup keperawatan, dan untuk mengetahui mengenai bagaimana gambaran perilaku orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi responden yaitu memberikan gambaran kepada orang tua tentang bagaimana perilaku dari orang tua dalam menyiapkan anak untuk melakukan pembelajaran tatap muka di era New Normal

b. Bagi Sekolah Dasar

Diharapkan penelitain ini bisa bermanfaat bagi Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan karena bisa menjadi bahan ajar serta acuan untuk melakukan pembelajaran tatap muka di era new normal

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah bisa dijadikan sebagai pembelajaran dan sebagai syarat penyusunan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan pada penelitian selanjutnya, supaya bisa menyempurnakan penelitian ini

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif merupakan, salah satu cara metode untuk mendeskripsikan gambaran dari suatu kejadian/ fenomena yang sedang terjadi secara rasional (Arisdiani et al., 2016).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan, di Jalan R.E Martadinata No.36, Craken Kulon, Sumberharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63551

2. Waktu Kegiatan

   Penyusunan proposal dilakuan dari bulan September – Maret 2021, sedangkan pengambilan data dilakukan bulan 25 Mei 2022 – 20 Juni 2022

C. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Subjek dari studi komprehensif yang terdiri atas subjek atau objek di suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang digunakan peneliti untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan. (Nursalam, 2015) Penelitian ini terdiri dari orang tua dari siswa / siswi yang bersekolah di SDN Sumberharjo Pacitan sebanyak 200 siswa.

2) Sampel

Sampel merupakan sampel adalah rincian dari sebuah populasi yang dapat dijangkau atau ditentukan untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian dengan cara sampling

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(Nursalam, 2015). Rumus yang digunakan untuk mengitung besar sampel yaitu rumus proporsi :

Keterangan :
Za^2 = 1,96
P = Hasil dari penelitian sebelumnya, (70,8 %)
Q = (1- P)
D^2 = 10 % (0,1)

$$n = \frac{(Za)^2 . P . Q}{D^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 \ . \ 0,354 \ . \ 0,646}{(0,1)^2}$$
$$n = \frac{3,84 \ . \ 0,228}{0,01} = 87,55$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 87 orang

3) Teknik Sampling

Responden dari penelitian ini adalah orang tua dengan teknik dengan *simple random sampling*. *Random Sampling* merupakan suatu cara untuk mengambil sampel dengan melakukan pengambilan data secara acak tanpa memperhatikan strata yang berada di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara merandom dengan aplikasi roulette nama. Rumus *simple random sampling* sebagai berikut :

$$n = \frac{jumlah\ siswa\ setiap\ kelas\ x\ sampel}{jumlah\ populasi}$$

Kelas	Jumlah Murid	Perhitungan	Jumlah Sample
1	39	$\frac{39x87}{200}$	17
2	32	$\frac{32x87}{200}$	14
3	34	$\frac{34x87}{200}$	15
4	33	$\frac{33x87}{200}$	14

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5	29	$\frac{29x87}{200}$	13
6	33	$\frac{33x87}{200}$	14
Jumlah	200		87

Berikut kriteria responden pada penelitian ini :

a) Kriteria Inklusi:

1) Orang tua yang bersedia menjadi responden
2) Mempunyai anak yang bersekolah di SDN Sumberharjo kelas 1 dan 6
3) Orang tua yang mempunyai *Smart Phone*

b) Kriteria Eklusi:

1) Orang tua yang tidak lancar dalam mengoperasikan *Smart Phone*

D. Variabel Penelitian

Varibel pada penelitian ini yaitu variabel tunggal Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Pada Anak Sekolah Dasar Di Era New Normal

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil/Skor
Tingkat Pengetahuan	Pemahamaan orang tua tentang informasi seputar pencegahan penularan Covid 19 ketika menyiapkan anak untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, seperti percikan ludah, tanda gejala Covid 19, penggunaan masker, cuci tangan, psychal distancing	Kuisoner	Ordinal	Baik (76%-100 %) Cukup baik (< 76 % - 56 %) Kurang baik (< 56 %)
Sikap	Respon orang tua atas kebijakan dari Kemendikbud tentang pembelajaran tatap	Kuisoner	Ordinal	Positif (skor jumlah > Skor T median) Negative (skor

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	muka di sekolah dengan kondisi New Normal,			jumlah < Skor T median)
Tindakan	Langkah atau suatu cara yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya supaya terhindar dari penularan Covid 19 ketika melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah .	Kuisoner	Ordinal	Baik (76 % - 100%) Cukup Baik (< 76 % - 56 %) Kurang Baik (< 56 %)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument atau kuisioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu (Tanjung, 2021). Yang terdiri dari:

a) Kuisoner Pengetahuan

Kuesioner ini berisi 10 pertanyaan terkait pengetahuan Covid 19. Menggunakan skala Guttman. Apabila jawaban dari responden benar maka bobot nilainya yaitu 1, tetapi jika jawaban yang diberikan responden salah maka akan mendapatkan nilai 0.

b) Kuisoner Sikap

Kuesioner sikap ini berisi 10 pertanyaan untuk menilai respon orang tua tekait dibukanya Kembali pembelajaran tatap muka di sekolah. Menggunakan skala Likert, dimana kuisioner yang diberikan berisi sangat setuju (SS) bobot nilainya 4, Setuju (S) bobot nilai 3, Tidak Setuju (TS) bobot nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai 1.

c) Kuisoner Tindakan

Kuesioner tindakan terdapat 10 jumlah pertanyaan dengan menggunakan skala Likert, yang terdiri dari Selalu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(SL) bobot nilai 4, Sering (SR) bobot nila 3, Kadang-kadang (KD) bobot nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) bobot nilai 1.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisoner

No.	Domain	Jumlah Pertanyaan	*Favorable*	*Unfavorable*
1	Pengetahuan	10	1,2,3,4,5,7	6,8,9,10
2	Sikap	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	0
3	Tindakan	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	0

2. Metode Pengambilan Data

Langkah langkah pengambilan data pada saat penelitian yaitu sebagai berikut :

a) Peneliti mengurus surat izin terlebih dahulu kepada PPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian peneliti
b) Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Pacitan, peneliti bertemu dengan kepala sekolah menyerahkan lembar perizinan penelitian dari Dinas Pendidikan
c) Kemudian peneliti mendapatkan data nama siswa dan melakukan pengacakan nama sebagai perwakilan responden dari masing masing kelas dengan cara memasukkan nama siswa disetiap kelas sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh peneliti, kemudian diundi menggunakan aplikasi *roullate,* setelah itu peneliti meminta nomor *Hand Phone* orang tua dan menyarankan kepada responden untuk masuk ke dalam grup kelas.
d) Setelah semuanya masuk di grup WA dari masing masing kelas kemudian peneliti melakukan perkenalan diri dan melakukan penyebaran kuisioner dengan dibantu Kepala Sekolah dikarenakan adanya kendala pada saat melakukan uji

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

reliabel yaitu terlambatnya pengisian data lebih dari waktu yang sudah ditentukan.

e) kemudian peneliti melakukan pengecekan *informed consent* dan surat permohonan untuk menjadi responden pada link kuisioner tersebut, seluruh responden setuju untuk menjadi responden penelitian ini.

f) Selanjutnya peneliti memantau setiap grup kelas untuk memastikan adanya kesulitan dari orang tua pada saat melakukan pengisian kuisioner lewat *google form*

g) Kuisioner sudah terisi semua kemudian dikelompokkan dan diperiksa kelengkapan pengisian kuisioner, jika sudah lengkap kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada orang tua dan pihak sekolah atas kerja samanya serta memberikan reward terhadap responden dan staff sekolah.

h) Melakukan pengolahan data dan membuat hasil serta kesimpulan dari hasil yang diperoleh peneliti

G. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Kuisoner sudah dilakukan uji validitas menggunakan uji *face validity* oleh peneliti sebelumnya yaitu (Tanjung, 2021) dan dinyatakan valid

2) Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan menyebar kuisioner terhadap 20 responden didapatkan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,822. Sehingga kuisioner penelitian ini sudah bisa untuk mengukur perilaku orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar

H. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan suatu langkah utama sebagai alat untuk mengolah data yang diperoleh dari satu penelitian dimana data tersebut masih bersifat mentah kemudian dilakukan pengolahan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

untuk mendapatkan penyajian data yang berkualitas (Sugiyono, 2015). Langkah yang dilakukan dalam pengolahan data :

a) Pengeditan Data (Editing)

Langkah awal sebelum melakukan pengolahan data, data terlebih dahulu dilakukan pengeditan untuk mengurangi terjadinya kesalahan. Hal utama untuk diperhatikan pada proses ini yaitu memastikan data yang diperoleh tidak kurang. Alat yang dipakai untuk mempermudah melakukan pengeditan yaitu menggunakan *software excel* kemudian dipindahka ke SPSS.

b) Pengkodean (Coding)

Sesudah pengeditan kemudian dilakukan pengkodean, supaya mempermudah peneliti untuk menganalisa data tersebut. Kategori pemberian kode dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 3 Pengkodingan

No.	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	1 2	Laki-Laki Perempuan
2.	Usia Responden	1	Usia 20 – 40 Tahun
3.	Pendapatan	1 2	Dibawah UMR < 1.800,000 Diatas UMR > 1.800,000
4.	Pekerjaan Orang Tua	1 2 3 4 5 6	Tidak bekerja PNS Wirausaha Swasta TNI/Polri Petani
5.	Pendidikan Orang Tua	1 2 3 4	Sekolah Dasar SMP SMA/ Sederajat Perguruan Tinggi
6.	Pengetahuan Orang Tua	1 2 3	Baik Cukup Baik Kurang Baik
7.	Sikap Orang Tua	1 2	Positif Negatif

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

8.	Tindakan orang tua	1	Baik
		2	Cukup Baik
		3	Kurang Baik

c) Tabulating data

Tahap ini peneliti memastikan data sudah benar dan tidak ada data *missing*, setelah itu peneliti kemudian menyusun hasil dan memasukan dalam tabel supaya memudahkan peneiliti untuk menganalisa data dan tujuan.

d) Memasukkan Data (Data Entry)

Tahap ini peneliti hasil jawaban responden diberikan angka – angka lalu diinput ke *software*. Aplikasi yang digunakan pada peneitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 26

e) Cleaning

Data yang sudah dimasukkan ke *software*, kemudian dilakukan penmeriksaan ulang untuk memastikan adanya kesalahan pada saat dilakukan pengkodean. Pada saat dilakukan pemeriksaan tidak ada data yang bermasalah

I. Analisa Data

1) Analisa Univariat

Tujuan dilakukan analisa univariat yaitu sebagai alat untuk mendefinisikan ciri dari variabel tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang akan dideskripsikan pada penelitian ini yaitu perilaku orang tua dalam menyiapkan siswa berdasarkan karakteristik (umur, Pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan). Hasil dari analisa data kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Data yang akan ditampilkan yaitu distribusi karakteristik orang tua, distribusi pengetahuan orang tua, karakteristik sikap dari orang tua, karakteristik tindakan orang tua. Selain itu uji mean dan standar deviasi juga akan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dilakukan untuk melihat rata rata usia responden yang mengisi kuisioner ini.

J. Etika Penelitian

Kode etik penelitian SKep/137/KEPK/VII/2022 dikeluarkan oleh komite etik dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Adapun prinsip etika dalam penelitian sebagai berikut:

1) *Informed Consent*

   surat persetujuan kepada responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini sebelum dilakukan penelitian, lembar persetujuan diberikan kepada respon yang sesuai dengan kriteria inklusi bisa melalui pertemuan atau melalui online dengan link google form yang dikirimkan melalui pesan, dan ketika responden menolaknya maka tidak diperbolehkan untuk memaksa responden secara paksa

2) *Anonomity* (Tanpa Nama)

   Menganjurkan kepada responden untuk mengisi data menggunakan nama inisial saja tidak perlu mengisi nama lengkap. Supaya memberikan rasa aman dan nyaman kepada responden pada saat melakukan pengisian kuesioner.

3) *Confidentiality* (Kerahasian)

   Sesuai dengan etika bahwa kerahasian data yang didapatkan dari responden bersifat rahasia, maka dengan hal ini peneliti meyakinkan kepada responden untuk selalu menjaga data informasi yang sudah diberikan oleh 87 orang tua dari murid SDN Sumberharjo. Data yang sudah diberikan oleh responden tidak disebarkan dan akan dihanguskan ketika penelitian sudah selesai

4) *Benefience*

   Peneliti harus memaksimalkan penelitian ini supaya dapat bermanfaat bagi orang tua serta masyarakat, manfaat yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

diperoleh untuk mengetahui seberapa pentingnya perilaku orang tua dalam menyiapkan putra putrinya melakukan pembelajaran tatap muka di era *New Normal*

5) Menghargai

Dalam penelitian ini tidak ada paksaan untuk menjadi bagian dari penelitian ini dalam artian responden mempunyai hak jika tidak ingin terlibat pada penelitian ini tanpa ada paksaan dan hukuman. Responden juga berhak untuk mendapatkan penjelasan yang detail dari penelitian ini.

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Tahap dari rencana penelitian ini terdapat 3 tahapan yang akan dilalaui oleh peneliti yaitu :

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan ini peneliti mempersiapkan bahan yang akn diteliti, diantara seperti :

a) Peneliti memilih tema atau masalah yang sedang terjadi pada saat ini.
b) Melakukan pengajuan terhadap dosen pembimbing untuk membahas tema yang akan dipilih.
c) Jika sudah disetujui, kemudian peneliti menggali sumber artikel atau buku sebagai referensi pada saat penyusunan proposal skripsi.
d) Tahap selanjutnya mengajukan surat kepada PPM kemudian melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah Sdn Sumberharjo Pacitan untuk menggali data pada sekolah tersebut.
e) Setelah proposal sudah matang kemudian dilanjutkan untuk melakukan seminar proposal
f) Menyempurnakan serta memperbaiki proposal jika terdapat saran pada saat ujian proposal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Tahap Pelaksanaan
   a) Penelitian dapat dilaksanakan jika sudah mendapatkan persetujuan etik dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   b) Peneliti mencari data siswa Sdn Sumberharjo Pacitan untuk dilakukan pengundian menggunakan aplikasi *roullate*, setelah dilakukan pengundian kemudian peneliti meminta nomer hp *whatsapp* dari orang tua siswa yang sudah terpilih atau peneliti dimasukkan kedalam grup kelas.
   c) Setelah peneliti masuk grup kemudian kepala sekolah membuka salam, kemudian peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan melakukan penelitian melalui informed consent
   d) Setelah peneliti dengan cara memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan melakukan penelitian melalui informed consent
   e) Peneliti membagikan link kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data terkait Perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) orang tua dalam menyiapkan siswa melakukan pembelajaran tatap muka.
3. Penyusunan Laporan tahap akhir
   a) Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dan diuji menggunaka aplikasi software SPSS versi 26.
   b) Jika sudah dilakukan pengolahan kemudian peneliti menyusun hasil dari pengolahan tersebut pada Bab IV dan V
   c) Sebelum melakukan persiapan ujian seminar hasil peneliti mengecek ulang data tersebut dan berdiskusi bersama dosen pembimbing.
   d) Melakukan seminar hasil, dan memperbaiki hasil ujian jika terdapat saran dari dosen penguji.dan Menyusun naskah publikasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo yang berletak di jalan Re. Marta Dinata No. 09 Pacitan, Jawa Timur. Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo adalah sekolah dibawah naungan pemerintah dan Kementrian Pendidikan, SD Negeri Sumberharjo berakreditasi B. Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan yaitu kurikulum 2013, kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan serta menggantikan kurikulum 2006. Sekolah Dasar Negeri Sumberhajo Pacitan memiliki 12 guru yang berkompeten dan beberapa petugas yang lainnya.

Sekolah Dasar Negeri Sumberhajo memiliki julukan Sekolah Dasar yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya, baik dari segi akademik maupun non akademik, Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo menjadi salah satu sekolah favorite dikarenakan dengan banyaknya fasilitas penting yang dibangun untuk menyalurkan bakat siswa, dan pendaftaran sebagai murid di Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo terdapat 1 pasang seragam yang diberikan secara gratis kepada murid kelas 1.

Fasilitas Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo seperti ruangan kelas, ruang teknologi, ruang laboratorium, perpustakaan, 1 ruang kesenian gamelan, 1 ruang UKS, dan 1 lapangan sepak bola. Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo, seperti 4 toilet, sumber air, air minum untuk siswa dan petugas sekolah, tempat cuci tangan dengan air mengalir di setiap depan kelas, dan beberapa alat sanitasi yang lainnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

2. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdapat beberapa bagian, yaitu jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan orang tua. Data dari orang tua merupakan data kategori, kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, secara lengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Gambaran Karakteristik Responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden (n=87)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	34	39,1
	Perempuan	53	60,9
	Total	87	100,0
2.	Usia Responden		
	Remaja Akhir (17 - 25 tahun)	1	1,1
	Dewasa Awal (26 - 35 tahun)	24	27,6
	Dewasa Akhir (36 - 45 tahun)	44	50,6
	Lansia Awal (46 - 55 tahun)	18	20,7
	Total	87	100
3.	Pendapatan Orang Tua		
	Dibawah UMR < Rp 1.800.000	48	55,2
	Diatas UMR > Rp 1.800.000	39	44,8
	Total	87	100
4.	Pekerjaan Orang Tua		
	Tidak bekerja	15	17,2
	PNS	16	18,4
	Wirausaha	18	20,7
	Swasta	36	41,4
	Petani	2	2,3
	Total	87	100
5.	Pendidikan Orang Tua		
	Sekolah Dasar	4	4,6
	SMP/ Sederajat	5	5,7
	SMA/ Sederajat	48	55,2

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Perguruan Tinggi	30	34,5
Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (60,9%). Mayoritas usia responden pada rentang usia dewasa akhir (36 - 45 tahun) yaitu sebanyak 44 orang (50,6%). Pendapatan Orang Tua paling banyak adalah Dibawah UMR < Rp 1.800.000 sebanyak 48 orang (55,2%). Mayoritas responden saat ini mempunyai Pekerjaan sebagai swasta sebanyak 36 orang (41,4%). Mayoritas responden menempuh pendidikan akhir di SMA/ Sederajat yaitu sebanyak 48 orang (55,2%)

3. Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Pada Anak Sekolah Dasar Di Era New Normal

Gambaran perilaku orang tua terdapat 3 bagian, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan, untuk pengetahuan, tindakan meliputi kategori baik atau kurang baik, dan untuk sikap meliputi respon dari responden yaitu negative atau positif. Semua data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Berikut untuk daftar tabel pengetahuan, sikap, dan tindakan

a. Kategori Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan merupakan alat ukur untuk menilai tingkat pengetahuan dari responden penelitian. Jumlah pertanyaan kuesioner ini terdapat 10 item pertanyaan. Isi dari pertanyaan tersebut menjelaskan tentang pencegahan Covid 19. Berikut hasil dari kuesioner pengetahuan :

Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Responden Terhadap Pencegahan Covid 19 Dilihat Dari 10 Item Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Benar
1	Percikan ludah atau cairan dari hidung dan mulut dapat menularkan COVID-19	100 %
2	Demam, batuk kering, rasa lelah, sulit bernafas merupakan indikasi terjangkit COVID-19	94 %

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3	Orang tanpa gejala COVID-19 menularkan virus ke orang lain	77 %
4	Menjaga kebersihan tangan dan menggunakan masker penting untuk mencegah penularan	97 %
5	Orang dengan penyakit penyerta (seperti darah tinggi, jantung, paru-paru, diabetes, atau kanker) memiliki potensi sakit lebih serius	98%
6	Anak-anak tidak memiliki potensi penularan COVID – 19	77 %
7	Masker yang baik digunakan yaitu masker 2 lapis	85 %
8	Masker medis boleh digunakan hingga 3 kali pemakaian	85 %
9	Menyentuh bagian wajah dapat mencegah penularan COVID-19	75 %
10	Menjaga jarak (*physical distancing*) maksimal 1,5 meter	6 %

Berdasarkan gambaran pengisian kuisioner yang dilakukan oleh responden mengenai kuisioner pengetahuan pencegahan Covid 19 rata rata orang tua paham tentang pencegahan Covid 19, dilihat dari 10 item pertanyaan rata rata responden menjawab benar sebanyak 9 item, dan 1 item pertanyaan rata rata responden menjawab salah dikarenakan pertanyaan ini *unfavorable* yaitu item kuisioner nomer 10.

Karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan pengetahuan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal

Tabel 4.3 karakteristik gambaran Pengetahuan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di era New Normal (n=87)

No.	Pengetahuan Orang Tua	Jumlah	%
1.	Baik	55	63,2
2.	Cukup Baik	32	36,8
3.	Kurang Baik	0	0
	Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku orang tua berdasarkan pengetahuan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 55 orang (63,2%).

b. Kategori Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap

Kuesioner sikap merupakan kuesioner untuk menggambarkan tentang respon dari rang tua/ responden mengenai pembelajaran tatap muka di Era *New Normal*. Jumlah pertanyaan pada kuesioner sikap terdapat 10 item pertanyaan, isi dari pertanyaan tersebut mengenai respon dan persetujuan tentang dibukanya kembali sekolah. Berikut hasil dari kuesioner sikap :

Tabel 4.4 Gambaran Sikap Responden Terhadap Pencegahan Covid 19 Dilihat Dari 10 Item Pertanyaan

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	Std
1.	Apakah anda setuju untuk dibukanya kembali sekolah dimasa pandemi COVID-19	1	14	3,17	0,71
2.	Apakah anda setuju anak untuk menggunakan faceshield saat pembelajaran tatap muka	2	4	3,10	0,59
3.	Apakah anda setuju penggunaan masker 3 lapis atau masker 2 lapis yang dilapisi tisu saat pembelajaran tatap muka	1	4	2,73	0,70
4.	Apakah anda setuju bila sekolah kembali dibuka sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah pemerintah terapkan	2	4	3,37	0,53
5.	Apakah anda setuju adanya pengaturan jarak minimal 1,5 meter untuk mencegah *coronavirus*	2	4	3,18	0,56
6.	Apakah anda setuju apabila jumlah peserta didik dikelas 18 orang perkelas	2	4	3.08	0,46

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

7.	Apakah anda setuju bila sekolah kebali dibuka dengan adanya sarana cuci tangan pakai sabun dan air mengalir	2	4	3,32	0,49
8.	Apakah anda setuju bila sekolah kembali dibuka untuk adanya kegiatan pembersihan dan desinfeksi Harian	2	4	3,20	0,53
9.	Apakah anda setuju pembelajaran tatap muka lebih baik dibanding pembelajaran daring	2	4	3,47	0,54
10.	Apakah anda setuju anak anda harus membersihan diri (mandi) dan mengganti pakaian setelah sampai dirumah dari sekolah	2	4	3,28	0,50

Berdasakan hasil pengisian kuisioner sikap bahwa orang tua mayoritas setuju jika pembelajaran tatap muka dibuka kembali, dan 13 orang tua masih tidak setuju mengenai pembelajaran tatap muka, namun jika pembelajaran tatap muka dibuka dengan menerapkan prokes orang tua mayoritas menjawab setuju. Selain itu, orang tua juga setuju bahwa pembelajaran tatap muka di sekolah lebih baik dari pada pembelajaran daring.

Karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal.

Tabel 4. 5 karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap di era New Normal (n=87)

No.	Sikap Orang Tua	Jumlah	%
1.	Positif	85	97,7
2.	Negatif	2	2,3
	Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku orang tua berdasarkan sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Sumberharjo Pacitan di era New Normal mempunyai sikap positif yaitu sebanyak 85 orang (97,7%)

c. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan

Kuesioner tindakan merupakan merupakan kuesioner untuk mengetahui tentang tindakan pencegahan yang dilakukan oleh orang tua/ responden dalam meyiapkan putra dan putrinya kuesioner tindakan terdapat 10 item, isi dari pertanyaan tersebut mengenai tindakan pencegahan penularan Covid 19. Berikut hasil dari kuesioner tindakan :

Tabel 4.6 Gambaran Tindakan Responden Terhadap Pencegahan Covid 19 Dilihat Dari 10 Item Pertanyaan

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	Std
1.	Orang tua mengajarkan anak untuk menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter saat disekolah	1	4	3,14	0,82
2.	Orang tua mengajarkan anak untuk menerapkan etika batuk atau bersin	2	4	3,49	0,74
3.	Orang tua mengajarkan anak untuk menggunakan masker kain tiga lapis atau 2 lapis yang didalamnya diisi tisu dengan baik atau masker medis selama pembelajaran tatap muka	1	4	3,09	0,88
4.	Orang tua segera melaporkan kepada petugas kesehatan bila memili gejala jika anak atau keluarganya mengalami gejala umum seperti suhu tubuh ≥ 37,3°C atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan dan/atau sesak nafas	1	4	3,16	0,95
5.	Orang tua memberi pendidikan kepada anak untuk menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut	1	4	3,37	0,78
6.	Orang tua menyiapkan anak membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan untuk mencegah coronavirus	2	4	3,56	0,67

UNIVERSITAS KH. ABDUL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

7.	Orang tua menyiapkan perlengkapan pribadi anak, meliputi: perlengkapan belajar, ibadah, olahraga, dan perlengkapan lainnya sehingga anak tidak perlu pinjam-meminjam untuk mencegah Covid 19	1	4	3,56	0,75
8.	Orang tua mengajarkan anak untuk sering melakukan CTPS (Cuci Tangan pakai sabun) sesuai panduan menurutWHO	2	4	3,57	0,65
9.	Orang tua mengajarkan anak untuk tetap menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sesuai protokol yang sudah ada	2	4	3,72	0,56
10.	Orang tua perlu mengganti pakaian anak setiap hari untuk mencegah penularan Coronavirus pakaian setelah sampai dirumah dari sekolah	1	4	3,60	0,73

Berdasarkan pengisian pada kuisioner tindakan orang tua mayoritas jawaban yang diberikan oleh responden berbeda beda, Sebagian besar orang tua menjawab selalu melakukan tindakan tersebut bahkan terdapat juga orang tua yang tidak pernah melakukan tindakan tersebut kepada putra dan putrinya ketika melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan tindakan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal

Tabel 4.6 karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan tindakan orang tua dalam Pencegahan Covid 19 di era New Normal (n=87)

No.	Tindakan Orang Tua	Jumlah	%
1.	Baik	67	77
2.	Cukup Baik	18	20,7
3.	Kurang Baik	2	2,3
	Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku orang tua berdasarkan tindakan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Sumberharjo Pacitan di era New Normal mempunyai tindakan baik yaitu sebanyak 67 orang (77%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Era *New Normal* bahwa pada pengetahuan orang tua sebagian besar (63,2%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tanjung, 2021) bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang Covid 19 yaitu (58,9 %) yaitu memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk membentuk tindakan suatu manusia (Notoatmodjo, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan masing masing individu. Hasil penelitian karakteristik responden bahwa rata rata Pendidikan orang tua yaitu dengan Pendidikan SMA sebesar (55,2%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mamahit & Ariska, 2021) bahwasannya tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang, dengan hal itu orang yang berpendidikan dapat memiliki banyak sumber informasi seputar tindakan pencegahan Covid 19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Peng et al., 2020) bahwa orang tua yang memiliki Pendidikan tinggi dapat memiliki lebih banyak sumber daya serta akses ke informasi tentang Covid 19, karena itu praktik kebersihan yang lebih baik daripada orang tua dengan pendidikan dan pendapatan yang lebih rendah. Pengetahuan orang tua merupakan survei keluarga terbesar hingga saat ini untuk mengekplorasi pandangan orang tua tentang pembelajaran yang dilakukan di era *New Normal* dan konsekuensinya bagi anak-anak mereka.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan penelitian (Rachmani et al., 2020) terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan tindakan pencegahan Covid 19 yang dilakukan oleh masyarakat. Semakin tingginya pengetahuan masyarakat maka semakin baik tindakan pencegahan Covid 19 yang diterapkan oleh suatu masyarakat.

Mengenai kuisioner pengetahuan pada item pertanyaan tentang tanda gejala indikasi Covid 19 seperti batuk kering, demam, rasa lelah, sulit bernafas mayoritas orang tua (94%) menjawab benar. Tanda gejala Covid 19 bisa dialami manusia dari mulai yang bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala paling umum adalah demam, batuk kering dan rasa lelah (Jafar Sitti, 2021).

Pencegahan paling utama yang harus dilakukan ialah dengan rajin mencuci tangan dan menggunakan masker, pada item pertanyaan ini mayoritas responden (97%) orang tua memberikan jawaban benar. Hal ini sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid 19 yang dikeluarkan oleh Kemenkes yaitu menjaga jarak, sering mencuci tangan atau membersihkan dengan hand sanitizer, memakai masker saat anak sudah kembali untuk pembelajaran tatap muka (Kemendikbud, 2020)

Kuisioner pengetahuan orang tua tentang Covid 19 sebagian besar responden tidak ada yang menjawab benar semua. Terdapat pertanyaan hampir seluruh responden menjawab salah yaitu mengenai jarak maksimal ketika *phsycal distancing*. Pada pertanyaan tersebut banyak responden menjawab salah karena kurang teliti sebelum menjawab pertanyaan. Pada kuisioner menjaga jarak maksimal 1,5 meter sebagian besar orang tua menjawab benar, dikarenakan pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan *unfavorable* dimana jawaban yang benar yaitu minimal adalah 1,5 meter. Sesuai dengan panduan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kesehatan mengenai pengaturan jarak didalam kelas yaitu minimal 1,5 meter (Kemendikbud, 2020)

2. Gambaran Sikap Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era *New Normal* pada sikap orang tua memiliki hasil sebagian besar (97,7%) responden memiliki sikap positif. Hal ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Evi et al., 2021) yaitu Sebanyak 86,3% orang tua memiliki sikap positive dengan dibukanya Kembali pembelajaran tatap muka di sekolah.

Sikap terbentuk dari reaksi yang masih tertutup dari seseorang manusia terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Ribka et al., 2022) bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan dan penularan Covid 19. Pada kuisioner sikap orang tua, terdapat pertanyaan mengenai perizinan atau persetujuan dari orang tua tentang dibukanya Kembali pembelajaran di sekolah sebanyak (44 %) orang tua menjawab setuju, (29 %) orang tua menjawab sangat setuju, dan (13 %) orang tua menjawab tidak setuju. Orang tua yang menjawab setuju ketika putra dan putrinya melakukan pembelajaran di sekolah harus menyikapi peraturan protokol Kesehatan ketika melakukan pembelajaran tatap muka.

Pencegahan utama yang harus dilakukan oleh anak yaitu harus rajin melakukan cuci tangan. Berdasarkan data dari kuisioner tentang persetujuan adanya tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir disetiap depan kelas sebagian besar orang tua menjawab setuju (57%). Orang tua perlu tahu untuk menjaga jarak, sering mencuci tangan atau membersihkan dengan hand sanitizer, memakai masker saat anak sudah kembali untuk pembelajaran tatap muka (Kemendikbud, 2020).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pembelajaran tatap muka di sekolah tentunya memiliki protokol kesehatan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah. Pada kuisioner tentang *faceshield* Sebagian besar (56%) orang tua setuju, (20%) orang tua sangat setuju, dan (11%) orang tua tidak setuju. Sedangkan untuk penggunaan masker 2 lapis dilapisi tisu Sebagian besar (50%) orang tua menyatakan setuju jika putra putrinya melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah menggunakan masker 2 lapis dengan dilapisi tisu, sebagian kecil (4%) orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dalam melakukan pembelajaran tatap muka disekolah orang tua harus bersedia menyiapkan sesuatu yang berbentuk materi atau edukasi tentang Covid 19 hal ini menjadi salah satu faktor terpenting untuk melmemnuhi syarat melakukan pembelajaran tatap muka (Sholikhah, 2021)

Menjaga jarak sangat penting dilakukan dimasa ini untuk mengurangi meningkatnya kasus yang diakibatkan oleh *coronavirus*. Pada kuesioner mengenai pembatasan jarak minimal dikelas sebagian besar (57 %) orang tua setuju mengenai minimal jarak ialah 1,5 meter. seperti jaga jarak dan pemakaian masker, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laju aliran udara luar ruangan dalam ruang kelas merupakan faktor penting dalam risiko penularan Covid 19 (Pavilonis et al., 2021).

Pada pertanyaan kuisioner menegenai membersihkan diri serta mengganti pakaian di rumah setelah melakukan pembelajaran tatap muka Sebagian besar (58%) orang tua menyatakan setuju jika putra dan putrinya mengganti pakaian dan mandi setelah melakukan pembelajaran tatap muka. Membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah termasuk peraturan yang tercantum dalam penerapan protokol pembelajaran tatap muka (Fadhila et al., 2021)

Pada item pertanyaan kuisioner nomer 9 mayoritas orang tua setuju bila pembelajaran luring lebih baik dari pada pembelajaran

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

daring, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) menyatakan bahwa para siswa didapatkan rata-rata (69.2%) memilih pendapat bahwa pembelajaran luring lebih efektif dan sebanyak 62% guru berpendapat bahwa pembelajaran luring lebih efektif. Keefektifan dalam sebuah proses pembelajaran tentu sangat ditentukam dalam belajar dan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan efektif jika sekolah menetapkan tujuan tertentu dengan menggunakan tindakan pendekatan, metode, ataupun strategi

3. Gambaran Tindakan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era *New Normal* pada tindakan orang tua memiliki hasil baik yaitu sebesar (77 %). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pusparina & Audia, 2021) yaitu mayoritas orang tua memiliki tindakan baik sebesar (89,3%) dalam membimbing putra dan putrinya untuk melakukan pencegahan Covid 19.

Tindakan merupakan stimulus pada setiap manusia untuk melakukan tingkah laku, kemudian mengadakan penilaian terhadap apa yang diketahui, selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang dikerahui yang dinilai baik merupakan sebuat tindakan (Notoatmodjo, 2014). Peran orang tua dalam mendidik anak dituntut untuk menjadi panutan kepada putra dan putrinya dalam melakukan penerpan hidup bersih dan sehat (Rompas et al., 2018).

Dibukanya kembali sekolah di era *New Normal* tindakan pencegahan seperti penerapan protokol kesehatan harus dilakukan secara ketat agar sekolah tidak menjadi kluster baru persebaran virus corona. Orang tua dan peserta didik harus beradaptasi dalam menghadapi *New Normal*, terutama untuk siswa harus mempersiapkan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

fisik dan mental dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada masa *New Normal* ini (Waluyati et al., 2020).

Hasil penelitian ini Sebagian besar upah atau pendapatan dari masing masing orang tua (55,2%) memiliki penghasilan dibawah UMR. Risiko penularan Covid 19 relatif meningkat terhadap jumlah siswa yang terinfeksi dan lingkungan yang berpenghasilan rendah memiliki jumlah kasus yang lebih besar dalam masyarakat yang berpotensi menjadi pemicu terjadinya penularan di sekolah (Pavilonis et al., 2021).

Berdasarkan kuisioner tindakan yang dilakukan oleh orang tua mengenai penyiapan alat pribadi anak agar tidak saling pinjam meminjam untuk mencegah terjadinya penularan Covid 19, hasilnya merupakan sebagian besar (61%) orang tua selalu menyiapkan peralatan pribadi putra dan putrinya. Hal ini sejalan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai protokol kesehatan dalam melakukan pembelajaran di sekolah, bahwa sebelum berangkat sekolah anak perlu membawa perlengkapan pribadi sehingga tidak perlu pinjam meminjam (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan pertanyaan kuisioner mengenai pakaian anak yang harus diganti ketika selesai melakukan pembelajaran tatap muka Sebagian besar (64%) orang tua selalu mengganti atau membersihkan diri anaknya ketika sampai di rumah. Hal ini merupakan salah satu protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka yang sudah pemerintah keluarkan. Melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi terhadap barang tersebut (Kemenkes, 2021).

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa jawaban dari masing masing orang tua berbeda beda, Sebagian besar orang tua menjawab selalu melakukan tindakan tersebut bahkan terdapt juga orang tua yang tidak pernah melakukan tindakan tersebut kepada putra dan putrinya ketika melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian

1. Hambatan Penelitian

   Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan hambatan yaitu :

   a. Pengumpulan kuisioner mengalami keterlambatan dari jadwal yang sudah ditentukan, dikarenakan peneliti harus melakukan uji reliabel kuisioner terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian
   b. Lambatnya pengisian kuisioner karena penelitian dilakukan secara online untuk menghindari terjadinya kerumunan, sehingga membutuhkan bantuan kepala sekolah untuk mempercepat pengumpulan data dari responden

2. Keterbatasan Penelitian

   Penelitian dilakukan secara online melalui google forms, responden bisa mengisi kuisioner dalam waktu kapan saja dan dimanapun,tetapi peneliti tidak bisa memantau responden pada saat melakukan pengisian kuisioner yang kemungkinan besar bisa mengakibatkan bias.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Pada Anak Sekolah Dasar Di Era *New Normal* dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar orang tua memiliki pengetahuan yang baik (63,2 %) dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar di era *New Normal*. Meskipun pengetahuan orang tua dikategorikan baik, namun masih terdapat pertanyaan pada item kuisioner nomer 10, mengenai jaga jarak maksimal 1,5 meter sebagian besar (79 %) responden memberikan jawaban yang salah.
2. Sebagian besar orang tua memiliki sikap positif (97,7%) dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar di era *New Normal*. Berdasarkan hasil dari kuisioner bahwa orang tua sebagian besar setuju apabila sekolah kembali dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan, dan orang tua lebih setuju jika pembelajaran tatap muka di sekolah lebih baik dari pada pembelajaran daring.
3. Sebagian besar orang tua memiliki tindakan yang baik (77%) dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar di era *New Normal*. Berdasarkan hasil kuesioner penelitian memperlihatkan beberapa pertanyaan sebagian besar menjawab selalu melakukan tindakan tersebut, ada juga beberapa pertanyaan yang hampir setengahnya responden menjawab selalu melakukan tindakan tersebut. Hal ini dalam dilihat bahwa tindakan setiap responden ibu terhadap pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid 19 berbeda-berbeda.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapakan dari Institusi Pendidikan selalu memberikan edukasi dan arahan terhadap orang tua dan siswa agar selalu menjaga Kesehatan pada saat melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah

2. Bagi Orang Tua

   Diharapkan kepada orang tua untuk selalu mencari sumber informasi tentang Covid 19, dan selalu memperhatikan putra putrinya dalam melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah

3. Bagi Peneliti

   Diharapkan kepada peneliti penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembelajaran dan sebagai pedoman pencegahan Covid 19 diamanpun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini lebih disempurnakan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Cek Plagiarisme Skripsi_FINAL_GAMBARAN PERILAKU ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERHARJO PACITAN DI ERA NEW NORMAL

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	5%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	14%
2	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.unsur.ac.id Internet Source	1%
4	Annisa Nurjannah. "Presepsi Orang Tua Siswa terhadap Kesiapan Pembelajaran Era New Normal di Tingkat Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	1%
5	www.neliti.com Internet Source	<1%
6	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	<1%
7	Imroatus Sholikhah. "Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka	<1%

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(PTM) di Masa Pandemi", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021
Publication

8	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
9	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
10	jier.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 25 words
Exclude bibliography	On		

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA